

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis dan Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, di mana masalah yang diteliti berupa kajian deskriptif analitik yang bersifat fenomenologis-interpretatif. Yaitu suatu Penelitian ini akan berdiskusi tentang suatu objek kajian dengan memahami inti pengalaman dari suatu fenomena. Peneliti akan mengkaji secara mendalam isu sentral dari struktur utama suatu objek kajian.⁶⁰

Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktifitas sosial dan lain-lain.⁶¹ Salah satu menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi di balik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan.⁶²

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur

⁵⁹ Sugiyono, 2015, *Metode penelitian Kualitatif dan kuantitatif*, Bandung. Alfabeta, hlm. 2

⁶⁰ Alimandan, 1985, *Sosiologi Masyarakat Sedang Berkembang*, Jakarta: CV. Rajawali Pres, hlm. 45

⁶¹ Khoiri, Nur. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Ragam Model dan Pendekatan*, Semarang: Southeas Asean Publising, hlm 43

⁶² ibid

penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶³

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁶⁴

Pada prinsipnya kajian fenomenologis-interpretatif dalam penelitian kualitatif merupakan ukuran-ukuran untuk memilih masalah-masalah dan data-data yang berkaitan satu sama lainnya. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berimplikasi pada penggunaan fenomena kualitatif yang mekanismenya secara konsisten dilakukan dari mulai pengolahan data sampai dengan membuat kesimpulan tidak menggunakan perhitungan ataupun pengolahan secara matematis dan statistik, melainkan lebih menekankan pada kajian interpretatif atau analisis deskriptif.⁶⁵

Penelitian kualitatif dengan metode fenomenologis didasarkan pada falsafah fenomenologi, di mana peneliti berupaya merumuskan suatu pertanyaan yang kemudian dianalisis berdasarkan pada pertanyaan “persepsi” partisipan mengenai fenomena yang sedang diteliti. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meminta partisipan untuk mengungkapkan persepsi mereka tentang fenomena.⁶⁶

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 14

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 4

⁶⁵ Creswell, J. W, 1998, *Qualitative Inquiry and Research Design : Choosing Among Five Tradition*, London: Sage Publication, London, hlm. 15.

⁶⁶ Dempsey, A. P & Dempsey, D. A.. 2002, *Riset Keperawatan Buku Ajar & Latihan*, Jakarta: EGC Jakarta, hlm. 34

Selanjutnya penelitian ini peneliti akan menanya, menggali sejauh mana pemberlakuan dan sekaligus penerapan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan pengaruhnya terhadap profesionalisme guru Madrasah Aliyah dalam melaksanakan kewajibannya, menerima haknya dan mendapatkan perlindungan atas profesinya dengan pendekatan fenomenologi ini, peneliti akan meneliti gejala dan kebiasaan serta pengalaman-pengalaman di lapangan berkaitan dengan pemberlakuan dan penerapan undang-undang tersebut di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

Fenomenologi bertujuan mengetahui bagaimana keadaan yang sebenarnya yang dialami oleh para guru Madrasah Aliyah berkenaan dengan implementasi secara riil Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, apakah sudah benar-benar terwujud apa belum. Sehingga dalam hal ini perlu adanya tindak lanjut pasca pembahasan ini agar menjadi sebuah langkah untuk menambah khasanah dan wawasan serta acuan dalam pemberlakuan peraturan di masyarakat pada umumnya dan pengelola satuan pendidikan maupun peserta didik dan tenaga pendidik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di delapan Madrasah Aliyah Swasta yang berada di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati di antaranya adalah MA Khoiriyah Waturoyo, MA I'anatut Thalibin Cebolek Kidul, MA Al Hikmah Kajen, MA Raudlatus Syuban Sekarjalak, MA Manabiul Falah Ngemplak

Kidul, MA Darun Najah Ngemplak Kidul, MA Salafiyah kajen, dan MA PGIP Hadiwijaya Kajen.

Secara Geografis kecamatan margoyoso berada di Bagian Utara Kabupaten Pati, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Tayu, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Gunung Wungkal dan Kecamatan Tlogowungu, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Trangkil sedangkan sebelah timur berada di pantai laut Jawa.

Dari masing-masing Madrasah Aliyah itu jarak di antaranya bervariasi. Untuk menciptakan kebersamaan, antara lembaga sering kali mengadakan kegiatan secara bersama-sama, baik itu dibidang umum maupun agama. Dan sebagai koordinasi administrasi dan kebijakan agar sejalan dengan kebijakan Kementerian Agama dan Kemendiknas MA se-Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati menginduk pada MAN 02 Pati, dengan harapan diantara madrasah-madrasah itu terjadi proses kerjasama yang baik untuk meningkatkan kualitas bersama.⁶⁷

Sedangkan mengenai pelaksanaan pengumpulan data penelian ini direncanakan akan dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2019 sebagai waktu pelaksanaan penelitian di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Margoyoso Pati.

⁶⁷ Dokumen KKM MAN 2 Pati yang dikutip pada tanggal 8 Januari 2019.

C. Data dan Sumber Data

Penentuan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶⁸ Sumber data dapat berupa orang, benda, catatan atau dokumen dan lain-lain. Sumber data yang peneliti tentukan adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶⁹ Data ini akan diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait, seperti Kepala Madrasah, guru maupun karyawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, dan lain sebagainya. Dalam hal ini mengambil data-data mengenai sejarah perkembangan obyek penelitian dan lain sebagainya.

Subjek adalah sumber utama dalam penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁷⁰ Untuk itu yang dijadikan subjek oleh peneliti adalah pengelola Madrasah Aliyah antara lain pengurus yayasan, komite madrasah dan kepala madrasah dan juga informasi yang diperoleh dari

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, .hlm.172.

⁶⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91

⁷⁰ *Ibid*, hal. 34-35

sebagian guru dari masing-masing Madrasah Aliyah se-Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati dan pejabat terkait yang ada di wilayah kabupaten Pati.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan dan memperoleh bahan atau data yang berkaitan dengan penelitian ini digunakan berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penyelidikan.⁷¹

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yakni peneliti menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum mengadakan wawancara. Wawancara dalam hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pokok penelitian ini yaitu tentang implementasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah sebagian guru dari masing-masing madrasah yang berada di wilayah Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

2. Metode observasi

Metode observasi adalah metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena

⁷¹*Ibid.*, hlm. 317

yang diselidiki. Metode pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam.⁷²

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁷³ Peneliti akan menggunakan jenis observasi partisipasi pasif yaitu peneliti hanya datang ke lokasi penelitian, melihat, memperhatikan, mewawancarai, tetapi tidak melibatkan diri.⁷⁴

Dalam hal ini peneliti hanya mengamati tentang dampak yang terjadi terhadap pemberlakuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan pengaruhnya terhadap profesionalisme kerja, pelaksanaan kewajiban dan penerimaan hak serta perlindungan profesi guru-guru di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, buku agenda dan sebagainya.⁷⁵ Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen lain.

⁷² *Ibid.*, hlm. 203

⁷³ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 153.

⁷⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 139.

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, 2003, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, hlm. 236.

Metode ini dipakai untuk melengkapi beberapa metode yang telah ada di atas. Dokumen sebagai sumber data penelitian mengandung data verbal berupa tulisan, foto, monografi, majalah, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya. Dalam pengambilan data ini disesuaikan dengan fokus penelitian.

4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, dan teknik.

Pertama, triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti mengambil data dari beberapa sumber, yaitu dari pengelola madrasah, Guru Tetap yayasan yang ada di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

Kedua, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Setelah data dianalisis kemudian diadakan pengujian kredibilitas melalui triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

a. Triangulasi Sumber

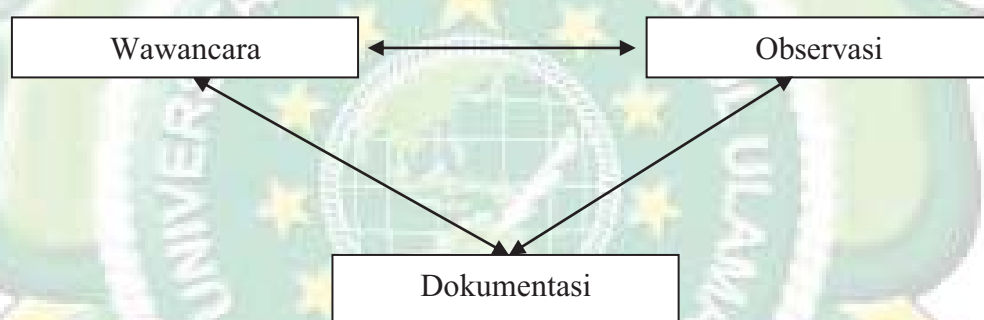
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Data dari sumber itu selanjutnya dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

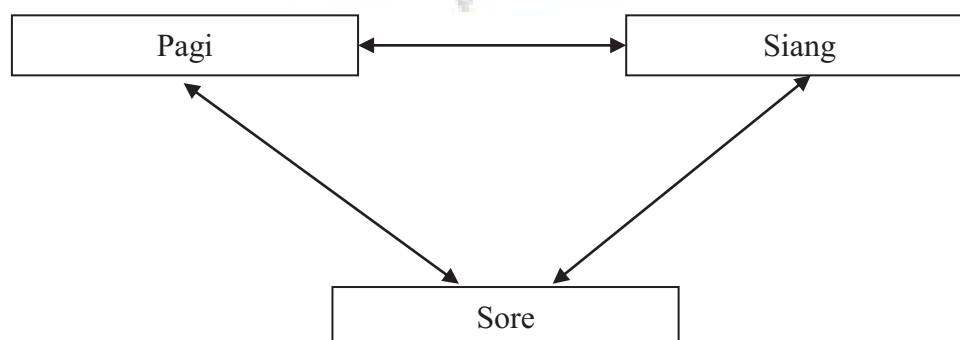
Gambar Triangulasi Tehnik



c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk pengujian kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Gambar Triangulasi Waktu



E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara :⁷⁶

1. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidakbenaran informasi atau distorsi informasi.

2. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

3. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh : rekaman hasil wawancara, foto-foto, gambar dan lain sebagainya.

4. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian keabsahan data dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca semua catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Sebagai bekalnya

⁷⁶*Ibid.*, hlm. 92

adalah peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.⁷⁷

5. Transferability

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.⁷⁸

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif yang penulis lakukan sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian ini, maka penulis membuat laporan dalam bentuk uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian penulis menyimpan harapan bahwa pembaca akan dapat memahami hasil penelitian ini dengan mudah dan mendapatkan penjelasan yang seutuhnya.

6. Dependability

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Penelitian seperti ini perlu diuji dependabilitynya.

Sehubungan dengan uji dependability, penulis melakukannya dengan cara bekerja sama dengan pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian mulai dari menentukan

⁷⁷*Ibid*, hlm. 93

⁷⁸*Ibid*, hlm. 94.

masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.⁷⁹

7. Konfirmability

Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

Berkaitan dengan uji konfirmability peneliti menguji hasil penelitian dengan mengaitkannya dengan proses penelitian dan melakukan evaluasi terhadap hasil penelitian, apakah hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan atau bukan.⁸⁰

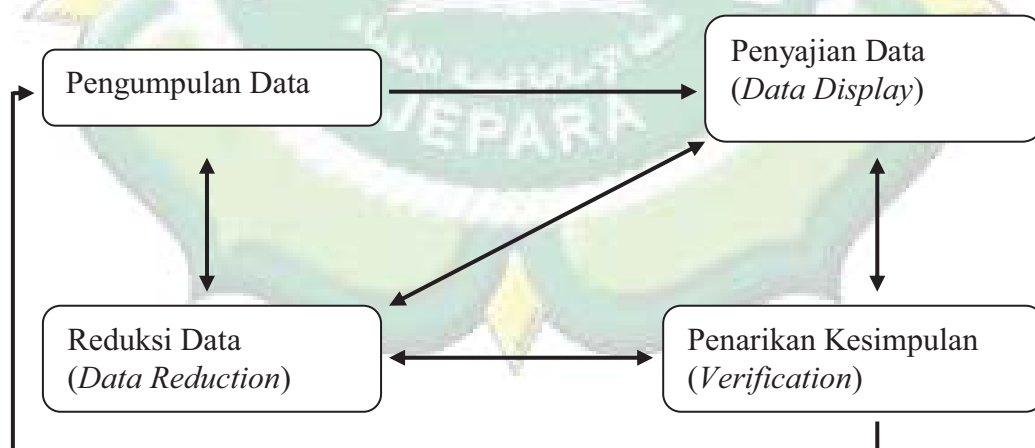
⁷⁹*Ibid*, hlm. 94

⁸⁰*Ibid*, hlm. 94

F. Teknik Analisis Data

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap, tahap berikutnya yang harus ditempuh adalah tahap analisa. Ini adalah tahap yang penting dan menentukan. Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman⁸¹. Adapun siklus dari keseluruhan proses analisis data oleh Miles dan Huberman digambarkan dalam skema di bawah ini.

Dalam analisis data, peneliti menggunakan model *interactive model*, yang unsur-unsurnya meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclusion drawing/ verification*. Alur teknik analisis data dapat dilihat seperti gambar di bawah ini:⁸²



Gambar 2. Analisis Model Interaktif

⁸¹ *Ibid*, hal. 91

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&G*, Bandung: Alfabeta, hlm. 338.

Gambar mengenai komponen analisis data model Miles dan Huberman diatas menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses yang bersamaan tersebut meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁸³

1. Data *reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Adapun tahapan-tahapan dalam reduksi data meliputi: membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema dan menyusun laporan secara lengkap dan terinci.

Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan, yaitu tentang implementasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,

⁸³*Ibid.* hlm. 338.

sehingga dapat ditemukan hal-hal dari obyek yang diteliti tersebut. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam reduksi data ini antara lain:

- 1) Mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil wawancara dan hasil observasi;
- 2) Serta mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan penelitian.

2. Data *display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁸⁴

Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh dari Madrasah Aliyah se-kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati sesuai dengan fokus penelitian untuk disusun secara baik, runtut sehingga mudah dilihat, dibaca dan dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa yang terkait dengan penerapan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam bentuk teks untuk dianalisa.

3. *Conclusion drawing/ verification*

Setelah data direduksi dan disajikan langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian, penarikan

⁸⁴*Ibid.* hlm. 341.

kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁸⁵

Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembanding teori tertentu; melakukan proses *member check* atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan pra survey (orientasi), wawancara, observasi dan dokumentasi, dan membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Esensi analisa data adalah menemukan atau memberikan makna dari apa yang diperoleh dari lapangan. Dengan cara mengumpulkan semua data yang diperoleh dari lapangan berupa pernyataan atau sikap guru-guru yang ada di wilayah kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati tentang tanggapan mereka terhadap Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Baru kemudian hasil dari wawancara tersebut dimaknai sehingga publik dapat memahami apa yang menjadi sikap dari guru-guru tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode analisis data dengan memaparkan hasil olah data yang telah disajikan. Menurut Surakhmad, analisis diskriptif metode analisis data dengan jalan mengumpulkan data, menyusun data, mengklasifikasikan data, menganalisa data dan menginterpretasikan data tersebut. Menurut Surakhmad, yang dikutip oleh Muchith Saekan M, Mustaqiem)⁸⁶

⁸⁵ *Ibid.* hlm. 345.

⁸⁶ *Ibid.*, hlm. 48

Sedangkan menurut Sugiono, metode deskriptif analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya, kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.⁸⁷



⁸⁷ *Ibid*, hlm.48